

## **BAB III**

### **LANDASAN TEORI**

#### **3.1 E-Learning**

Perkembangan teknologi terutama internet dan perangkat yang dapat mengakses internet turut mempengaruhi E-Learning saat ini. E-Learning saat ini telah dianggap sebagai suatu keunggulan kompetitif yang dimiliki lembaga atau penyedia pembelajaran.

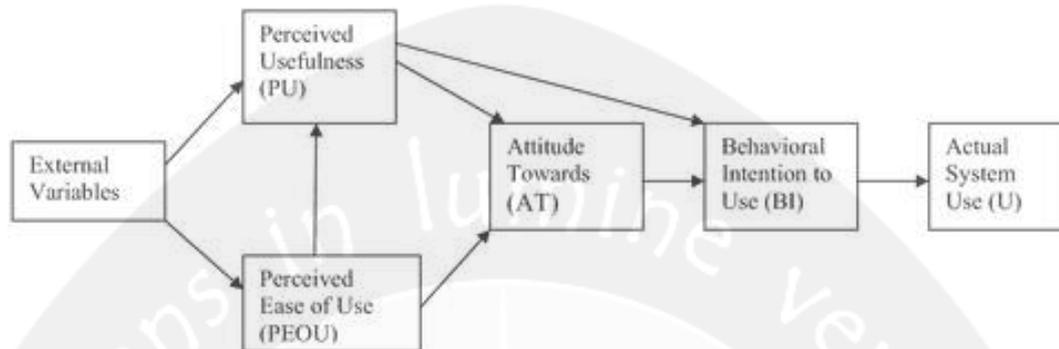
E-learning dapat didefinisikan sebagai suatu terminologi yang mendeskripsikan teknologi pendidikan yang mendukung pembelajaran dan pengajaran (Dzikria, Ren-Chaen and Hsi-Peng, 2014). E-Learning digunakan sebagai salah satu alternatif dalam kegiatan belajar mengajar untuk memperkaya konten dan memudahkan pembelajaran. Pembelajaran yang dilakukan dengan bantuan E-Learning akan mejadi lebih efisien karena dalam kegiatannya tidak akan terbatas tempat dan waktu.

#### **3.2 Technology Acceptance Model (TAM)**

TAM pertama kali diusulkan oleh Davis(Davis, 1985). TAM merupakan pengembangan dari duabuah teori psikologi mengenai sikap dan perilaku seseorang. Teori tersebut yaitu Theory of Reasoned Action (TRA) (Fishbein and Ajzen, 1975) dan Theory of Planned Behavior (TPB)(Ajzen, 1985, 1991). Tujuan dari TAM adalah menyediakan penjelasan terhadap determinan-determinan dari penerimaan teknologi secara umum.

TAM menyediakan basis untuk melacak pengaruh variabel eksternal terhadap internal beliefs, attitude, dan intentions(Legris, Ingham and Collerette, 2003). Internal belief merupakan faktor yang akan secara langsung mempengaruhi

penggunaan. Sedangkan eksternal variabel akan mempengaruhi secara tidak langsung dan mempengaruhi internal belief.



Gambar 3.1 Model TAM (Davis, 1989)

Internal belief mengandung 2 faktor penting yang mempengaruhi penggunaan yaitu perceived Usefulness (PU) dan perceived ease of use (PEOU). Perceived usefulness atau kegunaan yang dirasakan didefinisikan sebagai anggapan mengenai kemungkinan penggunaan suatu aplikasi akan meningkatkan performa pekerjaan mereka dalam konteks organisasi. Perceived Ease of Use (PEOU) atau kemudahan penggunaan yang dirasakan didefinisikan sebagai suatu tingkatan di mana user memperkirakan bahwa dalam penggunaan sistem yang tidak akan memberikan beban tambahan.

External belief atau external variabel disediakan pada TAM untuk memberikan keleluasaan pada penelitian selanjutnya untuk memberikan saran mengenai variabel variabel apa saja yang dapat mempengaruhi persepsi kegunaan, persepsi kemudahan penggunaan atau internal belief yang lain sehingga mempengaruhi penggunaan nyata sistem.

TAM telah terbukti dan teruji pada berbagai riset empiris sebagai suatu model teoritis yang membantu memahami dan menjelaskan perilaku penggunaan dalam implementasi sistem informasi (Legris, Ingham and Collerette, 2003).